

Corporate Social Responsibility (CSR). Tata Kelola Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Oleh:

Nasta'ina(192010300155)

Wiwit Hariyanto(0714107602)

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

Pendahuluan

Banyaknya perusahaan makanan dan minuman secara tidak langsung berarti perusahaan harus memberikan kualitas yang baik kepada konsumen agar penjualan perusahaan meningkat dan keuntungan juga meningkat, sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan uangnya sendiri pada perusahaan perusahaan. Pertambahan penduduk dapat menyebabkan peningkatan kebutuhan primer konsumen dan mempengaruhi penjualan dan hasil perusahaan. Namun, perusahaan tidak hanya harus memperhatikan keuntungan yang mereka peroleh, tetapi juga lingkungan hidup dan lingkungan sosial di sekitar mereka. sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Maksimalisasi nilai perusahaan adalah tujuan utama organisasi bisnis. Reaksi investor terhadap suatu badan usaha terkait dengan harga saham pasar modal dapat diartikan sebagai nilai perusahaan. Sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi atau tidak, pemegang saham melihat nilai perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan harus dimaksimalkan semaksimal mungkin. Karena hal ini berpotensi mendongkrak kekayaan pemegang saham dan pemilik, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai rencana[1]. Tingkat kemakmuran dan kesuksesan suatu perusahaan dapat diukur dari nilainya bagi pemegang saham. Investor dapat didorong untuk meningkatkan investasi mereka dalam bisnis bernilai tinggi sebagai akibat dari hal ini [2].

- Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan. Penerimaan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan yang dapat menghasilkan manfaat ekonomi jangka panjang berupa peningkatan nilai perusahaan dengan melaksanakan tanggung jawab sosial. Kegiatan CSR juga dapat dijadikan sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan yang dapat meningkatkan penjualan karena dapat menarik konsumen. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha untuk mempublikasikan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, karena CSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dalam meningkatkan citra perusahaan. [23]. Selain itu menurut [8] mengatakan bahwa CSR dan kinerja lingkungan yang baik dan benar bisa meningkatkan nilai perusahaan, karena hal tersebut merupakan salah satu *positive signal* bagi investor melalui peningkatan harga saham[8].
- Tata kelola perusahaan mengacu pada seperangkat aturan dan insentif yang digunakan manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan operasi perusahaan. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan peluang pemegang saham untuk meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat bekerja sama dengan baik untuk membuat keputusan yang tepat untuk memaksimalkan modal dan menerapkan mekanisme tata kelola yang baik yang dapat menghasilkan peningkatan nilai pemegang saham. Namun pada kenyataannya, masalah yang disebut masalah keagenan seringkali muncul ketika kepentingan kedua belah pihak digabungkan. Pemisahan kepemilikan dan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan (pemegang saham) menimbulkan masalah keagenan (direksi perusahaan) [5].

-
- Kegiatan kinerja lingkungan dengan dampak lingkungannya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Kinerja lingkungan suatu perusahaan adalah kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang positif atau, dalam konteks biaya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, secara otomatis menciptakan citra positif bagi pemangku kepentingan dan calon investor. Hal ini mendorong pasar untuk merespon secara positif dan merupakan tanda tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan [6]. Di Indonesia, penilaian tingkat perlindungan lingkungan perusahaan diatur oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 3 Tahun 2014, yang mencakup program yang disebut Proper untuk menilai kriteria penilaian pengelolaan lingkungan perusahaan. Bergantung pada bagaimana mengelola lingkungannya, sebuah perusahaan menerima citra atau reputasi yang baik untuk penilaian yang adil ini. Bisnis yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan global, komunitas atau masyarakat lokal disebut sebagai “bisnis hijau” dan diharapkan bisnis akan mencapai status ini. Perusahaan yang beroperasi secara ramah lingkungan diharapkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam PROPER untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. [7].

Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

Metode Penelitian

- **Jenis Penelitian** : Penelitian Kuantitatif
- **Sumber Data** : Data Sekunder
- **Populasi** : Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- **Sampel** : Menggunakan Teknik *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan *food and baverage*
- **Teknik Analisis Data** : Menggunakan Regresi Linear Berganda. Dengan bantuan SPSS 26 2022 sebagai alat untuk menganalisis data.
- **Uji Analisis Data** : Menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas dan analisis regresi linear berganda.
- **Uji Hipotesis** : Menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji T

Hasil Penelitian

Uji Koefisiensi Determinan (R²)

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	0,615 ^a	0,472
a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan		
b. Predictors: (Constant), Kinerja_Lingkungan, CSR, Tata_Kelola		

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	21,8507	84.0667		2,599	0,013
	CSR	0,52348	0,18844	0,408	2,778	0,008
	Tata_Kelola	0,3281	0,195095	0,002	0,017	0,009
	Kinerja_Lingkungan	0,1464	0,1745	0,124	0,839	0,004
a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan						
Sumber : Data Sekunder diolah, 2023						

- Hasil uji R yang didapatkan dari tabel diatas nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,615. Dari hasil *output* yang didapatkan koefisien determinasi pada R-Square 0,472 atau 47,2% dari total semuanya dengan begitu menunjukkan bahwa pengaruh variabel CSR, tata kelola, kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yakni 47,2% sedangkan sisanya sebesar 52,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil dari Uji T

1. Nilai signifikansi pada variabel CSR (X1) yakni $0,008 \leq 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan X1 pada pengujian T secara parsial diterima.
2. Nilai signifikansi pada variabel Tata Kelola (X2) yakni $0,009 \leq 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel Tata Kelola memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan X2 pada pengujian T secara parsial diterima.
3. Nilai signifikansi pada variabel Kinerja Lingkungan (X3) yakni $0,004 \leq 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan X3 pada pengujian T secara parsial diterima.

Pembahasan

- Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji T yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa secara simultan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolah T_{hitung} sebesar 2,778 dan tingkat $sig \leq 0,05$ ($0,008 \leq 0,05$) yang ditunjukkan dengan H_0 ditolak serta H_a diterima, maka bisa disimpulkan bahwa pada variabel *corporate social responsibility* dinyatakan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Pengaruh Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis uji T yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa secara simultan Tata Kelola berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu ditunjukkan dengan T_{hitung} sebesar 0,017 dan tingkat signifikansi $\leq 0,05$ ($0,009 \leq 0,05$) yang ditunjukkan dengan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka bisa disimpulkan pada variabel Tata Kelola dinyatakan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis uji T yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa secara simultan Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal itu ditunjukkan dengan T_{hitung} sebesar 0,839 serta tingkat $sig \leq 0.05$ ($0.004 \leq 0.05$) yang ditunjukkan dengan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka bisa disimpulkan pada variabel Kinerja Lingkungan dinyatakan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Berdasarkan pengolahan data dari hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi pada variabel CSR (X1) yakni $0,008 \leq 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan X1 pada uji T secara parsial diterima.
2. Nilai signifikansi pada variabel Tata Kelola (X2) yakni $0,009 \leq 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel Tata Kelola memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan X2 pada pengujian T secara parsial diterima.
3. Nilai signifikansi pada variabel Kinerja Lingkungan (X3) yakni $0,004 \leq 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan X3 pada pengujian T secara parsial diterima.

Didasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan diatas, penulis menyimpulkan bahwa variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, Kemudian pada variabel Tata Kelola perusahaan juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, Sementara itu pada variabel Kinerja Lingkungan juga berpengaruh positif terhadap terhadap nilai perusahaan *food and beverage*.

Referensi

1. & R. Onasis, K., “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI,” *Bina Ekon.*, vol. 20, pp. 1–22, 2016.
1. I. A. Mardiana and E. Wuryani, “Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi,” *J. Akunt. Unesa*, vol. 8, no. 1, pp. 1–8, 2019.
1. H. N. Anjasari, S. P., & Andriati, “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah,” *J. Akunt. Dan Keuang. Drh.*, pp. 52–59, 2016.
1. D. R. M. Karina and I. Setiadi, “Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi,” *J. Ris. Akunt. Mercu Buana*, vol. 6, no. 1, p. 37, 2020, doi: 10.26486/jramb.v6i1.1054.

